



Program Bantuan Rumah Swadaya Berbasis POKMASIM–B Di Kab. Kepulauan Siau Tagulandang Biaro

Ismiati Lembo^{#a}

[#]Kantor Sekretariat Daerah, Kab. Kepulauan Siau Tagulandang Biaro

^aismilembo@gmail.com

Abstrak

Rumah merupakan hal yang sangat penting dan menjadi pokok bagi setiap masyarakat. Rumah berfungsi sebagai tempat hunian, selain itu harus aman, nyaman, bersih dan sehat ketika ditempati. Terpenuhinya kebutuhan dasar rumah layak huni diharapkan mampu meningkatkan ketahanan hidup masyarakat. Kenyataannya untuk mewujudkan rumah yang layak huni bukan perkara mudah. Ketidaksanggupan masyarakat memenuhi kebutuhan rumah yang layak huni berbanding lurus dengan pendapatan dan pengetahuan masyarakat tentang fungsi rumah itu sendiri. Salah satu program pemerintah untuk mengatasi masalah ketersediaan perumahan adalah pemberian Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya kepada masyarakat yang berpenghasilan rendah (MBR) sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 pasal 54 ayat 3 huruf b tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman menyatakan bahwa kewajiban untuk memberikan kemudahan dan / atau bantuan bagi MBR dalam bentuk Rumah Swadaya. Hal ini juga dijabarkan lagi dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 13/ PRT/M/2016 tentang Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya.

Kata kunci: rumah swadaya

1. Pendahuluan

Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) merupakan salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan akses Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) terhadap rumah layak huni. Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro adalah salah satu Kabupaten yang dibentuk berdasarkan Undang -Undang Nomor 15 tahun 2007, yang dalam perkembangan infrastrukturnya tentu banyak mengalami kemajuan, khususnya di bidang perumahan.

Sejak tahun 2018 Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro telah menerima Program Bantuan Perumahan yang sangat Strategis, yang begitu sangat membantu masyarakat yang ada di daerah Kab. Kepl. Siau Tagulandang Biaro, khususnya masyarakat berpenghasilan rendah (MBR), adapun tujuan Program Bantuan ini adalah untuk mendorong dan meningkatkan keswadayaan dalam peningkatan Kualitas Rumah dan Pembangunan Rumah. Akan tetapi pada pelaksanaan program ini juga memiliki tantangan-tantangan / permasalahan tertentu terutama dalam hal keswadayaan dari Penerima Bantuan, sehingga perlu di bentuk Kelompok Masyarakat ‘PUSIMBUA BUSA’ (POKMASIM - B) yang mengadung arti Kelompok Masyarakat yang selalu mengutamakan kebersamaan, persaudaraan bagi Penerima Bantuan dengan tujuan mendorong semangat gotong royong sehingga dapat bersama sama menyelesaikan pembangunan maupun peningkatan rumah secara tepat waktu, sesuai target yang sudah ditetapkan, dan dapat mengurangi rumah tidak layak huni di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro.

2. Analisis Masalah

Kondisi saat ini adalah masyarakat yang sudah menerima bantuan stimulan kurang berperan aktif / kurang mendukung dalam hal swadaya dalam memaksimalkan bantuan yang diterima sehingga mengakibatkan target pencapaian untuk dapat memiliki rumah yang layak huni belum optimal, sedangkan sampai saat ini masih banyak masyarakat yang ada di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro dengan kondisi rumah yang tidak layak huni.

Dari masalah di atas, maka perlu dilakukan analisa/ startegi yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran, strategi adalah jalan jalan utama yang terpilih untuk menjamin tercapainya tujuan secara efektif dan efisiensi (Santoro:2005). Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kekuatan (Strength) dan kelemahan (Weakness) secara internal dan faktor-faktor peluang (Opportunity) dan hambatan ancaman (Threat) secara eksternal. Analisis tersebut akan menentukan langkah strategis yang akan ditempuh.



Gambar 1. Analisis SWOT

3. Tahapan Kegiatan

Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam Rumah Swadaya **BERBASIS POKMASIM-B** adalah sebagai berikut:

- Melakukan pelaksanaan Rapat Pembentukan Kelompok masyarakat Penerima Bantuan kepada semua lokasi / sasaran Penerima Bantuan Program Rumah Swadaya, sehingga pembentukan kelompok ini bertujuan untuk dapat saling membantu, saling meringankann, saling bekerjasama dengan semua anggota Penerima Bantuan dalam melaksanakan pembangunan Rumah. Adapun dalam setiap Kelompok dipilih 3 (tiga) orang personi sebagai Pengurus dalam POKMASIM-B ynag didukung dengan SK dari Lokasi/Sasaran Penerima Bantuan;
- Melakukan penguatan kepada TFL (Tenaga Fasilitator Lapangan) yang sudah dipilih melalui seleksi, sebagaimana Tenaga Fasilitator Lapangan (TFL) adalah ujung tombak dalam pelaksanaan Program Bantuan Rumah ini, mulai dari proses awal rumah dibangun sampai selesai pelaksanaan pembangunan Rumah sehingga perlu di bekali dalam melaksanakan tugas di lapangan, sehingga mengingatkan bagi masyarakat Penerima Program Bantuan Rumah untuk tetap berswadaya saling membantu / bergotong-royong dalam membangun Rumah

karena ini merupakan salah satu kearifan lokal masyarakat yang ada di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro;

- Melakukan Kriteria Penilaian bagi Penerima Bantuan yang sudah menyelesaikan Pembangunan Rumah, berdasarkan kondisi dilapangan, dengan format penilaian pada Gambar 2;
- Berdasarkan hasil penilaian maka diberikan Piagam Penghargaan bagi penerima bantuan dengan progress rumah yang terbaik dengan nilai yang paling tinggi. Ini bertujuan untuk dapat memotivasi penerima bantuan untuk dapat memacu progress pembangunan rumah.

KRITERIA PENILAIAN RUMAH LAYAK HUNI

NAMA KELUARGA :
KAMPUNG/ KELURAHAN :
LINDONGAN :

ITEM PEKERJAAN	NILAI			TOTAL NILAI
	A	B	C	
ATAP				
1. PENUTUP ATAP				
2. LIST[LANK				
LANTAI				
1. COR BETON TUMBUK				
2. KERAMIK				
DINDING				
1. PASANGAN DINDING BATA				
2. PLESTERAN				
3. ACIAN				
4. PENGECETAN				
5. KOSEN, PINTU JENDELA, VENTILASI				
6. PINTU				
7. JENDELA				
8. VENTILASI				
SANITASI				
1. WC/KM				
ESTETIKA BANGUNAN				
1. INTERIOR				
2. EKSTERIOR				

KETERANGAN NILAI
A : 81-100
B : 61-80
C : > 60

Gambar 2. Analisis SWOT



Gambar 3. Contoh Piagam Penghargaan

Tabel 1. Tahapan Kegiatan

No	MILESTONE	KEGIATAN
1.	KONSULTASI DAN KOORDINASI DENGAN KEPALA OPD SERTA PIHAK TEKAIT PERENCANAAN PELAKSANAAN KEGIATAN	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi dan Koordinasi dengan Kepala OPD - Koordinasi dan Konsultasi dengan Sekretaris Dinas - Koordinasi dengan Kabid Cipta Karya - Koordinasi dengan Kepala Bidang Pemberdayaan sosial dan Fakir miskin Dinas Sosial - Koordinasi dengan Fasilitator Lapangan - Koordinasi dengan Pihak Kelurahan yang merupakan sasaran penerima Bantuan - Koordinasi dengan Masyarakat Penerima Bantuan
2.	MELAKSANAKAN RAPAT PEMBENTUKAN POKJA	<ul style="list-style-type: none"> - Pembentukan Pokja
3.	PENGAMBILAN DATA (SURVEY) DAN MONITORING DATA FISIK KONDISI RUMAH PENERIMA BANTUAN	<ul style="list-style-type: none"> - Survey Kondisi Rumah dan wawancara kepada masyarakat penerima Bantuan
4.	PEMBENTUKAN KELOMPOK MASYARAKAT PENERIMA BANTUAN	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Rapat Pembentukan Pokmasim-B
5.	MELAKSANAKAN PELATIHAN BAGI TENAGA FASILITATOR LAPANGAN (TFL) SERTA MENGINGATKAN KEPADA MASYARAKAT	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat materi Pelatihan - Pelaksanaan Pelatihan - Membuat Materi Sosialisasi kepada

No	MILESTONE	KEGIATAN
	PENERIMA BANTUAN CARA BEKERJA SAMA DAN BERSWADAYA	Masyarakat tentang POKMASIM -B
6.	MELAKSANAKAN PENILAIAN PERCONTOHAN RUMAH LAYAK HUNI BAGI PENERIMA BANTUAN	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberitahuan/publikasi penilaian Rumah Layak Huni - Pembuatan Format penilaian penilaian Rumah - Penyerahan Piagam penghargaan

4. Pelaksanaan Kegiatan

Adapun pelaksanaan kegiatan Program Bantuan Rumah Swadaya Berbasis **POKMASIM -B (Kelompok Masyarakat PUSIMBUA BUSA)** merupakan salah satu Syarat kelulusan dalam pelaksanaan bagi Peserta Diklat Kepemimpinan Tingkat III Pemerintah Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, tahun 2019 angkatan II sesuai dengan Tugas Pokok dan Fungsi di Satuan Kerja Perangkat Daerah. Kegiatan ini dapat ditindaklanjuti sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui POKMASIM-B yang senantiasa mengangkat budaya bekerjasama, saling menolong dan mendukung serta merasa sepenangungan dalam Program Bantuan Rumah.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan

5. Kesimpulan

Dengan adanya POKMASIM-B ini memberikan pengaruh yang sangat besar khususnya bagi masyarakat penerima Program Bantuan Rumah. Masyarakat yang selama ini kurang aktif dalam memanfaatkan bantuan yang sudah diterima secara optimal akan menjadi termotivasi dan tergerak untuk melakukan perubahan sosial untuk tetap memelihara kehidupan saling membantu saling menolong, saling bekerjasama dalam memanfaatkan bantuan yang diterima.

POKMASIM-B yang sudah dibentuk ini kiranya kedepan diharapkan dapat menghidupkan dan menggerakkan kembali budaya kearifan lokal yang mulai terkikis oleh perkembangan zaman yang modern, sehingga kehidupan yang terus untuk sepenangungan dalam kebersamaan membangun dan menyelesaikan pembangunan rumah sebagaimana target untuk menuntaskan Rumah Tidak Layak Huni menjadi Rumah Yang Layak Huni dapat dipenuhi

Referensi

Undang undang nomor 1 tahun 2011 tentang perumahan dan Kawasan Permukiman;
Permen PUPR Nomor 13 /PRT/M/2016 tentang Bantuan Stimulan Rumah Sawadaya